

DPD RI Pantau Gerakan Pangan Murah di Babel, Pastikan Harga Terjangkau

Updates. - WARTAWAN.ORG

Oct 16, 2025 - 16:47

Image not found or type unknown



TANJUNGPANDAN – Anggota Komite II DPD RI, Darmansyah Husein, melakukan peninjauan langsung terhadap pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Kepulauan Bangka Belitung. Kunjungan ini bertujuan krusial: memastikan bahwa program pemerintah ini benar-benar menyentuh masyarakat, memberikan akses terhadap pangan berkualitas dengan harga yang lebih bersahabat.

“Kehadiran saya di sini ingin memastikan agar pelaksanaan Gerakan Pangan Murah ini berjalan sebagaimana mestinya,” tegas Darmansyah Husein usai meninjau GPM di halaman Gedung Nasional Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, pada Kamis (16/10/2025).

Sebagai anggota yang membidangi Sumber Daya Alam, pangan, dan pertanian di Komite II DPD RI, Darmansyah Husein menyatakan komitmennya untuk selalu memantau langsung pelaksanaan program-program strategis di daerah. “Mitra kerja kami adalah Badan Pangan Nasional dan juga Bulog, jadi kami ingin memastikan agar GPM ini berjalan dengan baik dan sesuai tujuan,” imbuhnya.

Ia menekankan bahwa inti dari GPM adalah meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. “Dalam kegiatan ini, ada beras SPHP yang dijual harganya terjangkau dan sangat membantu masyarakat,” ujarnya.

Menyadari karakteristik geografis Belitung sebagai wilayah kepulauan yang rentan terhadap ketergantungan pasokan dari luar, Darmansyah Husein juga mendorong agar produk pangan lokal daerah tersebut dapat lebih dioptimalkan penyerapannya. Hal ini, menurutnya, menjadi kunci untuk memperkuat kemandirian pangan di tingkat daerah. “Hal ini menjadi pekerjaan rumah kita selama ini karena kita masih memiliki ketergantungan dengan pasokan dari luar,” ungkapnya.

Menyambut kedatangan anggota DPD RI, Sekretaris Daerah Kabupaten Belitung, Marzuki, menyampaikan apresiasinya. Ia mengungkapkan bahwa GPM di Belitung selalu disambut antusias oleh warga. “GPM bertujuan mewujudkan harga pangan yang lebih terjangkau sekaligus menjadi sarana memperkuat ketahanan pangan dan perekonomian lokal, dan selama ini selalu ramai diserbu oleh masyarakat,” tutur Marzuki. ([PERS](#))